

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Maret 2016**

**TRI MAYANG SAKTI, No. BP. 1110333092**

**HUBUNGAN KONTRIBUSI ASUPAN MAKANAN JAJANAN DAN MAKANAN SEHARI-HARI DENGAN STATUS GIZI ANAK SDN 30 KUBU DALAM PADANG TAHUN 2015**

xii + 51 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Status gizi adalah keadaan tubuh seseorang yang dipengaruhi oleh asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Prevalensi anak yang kurus dan gemuk di Indonesia pada anak umur 5-12 tahun sebesar 11,2%, Sedangkan prevalensi kegemukan pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu sebesar 18,8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kontribusi asupan makanan jajanan dan makanan sehari-hari dengan status gizi siswa SDN30 Kubu Dalam Padang Tahun 2015.

**Metode**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV dan V yang ada di SDN 30 Kubu Dalam Padang sebanyak 102. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 anak. Pengumpulan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square*.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata asupan energi makanan sehari-hari sebesar  $1929,35 \pm 336,48$  kkal, dan asupan protein makanan sehari-hari sebesar  $53,23 \pm 8,88$  gr. Sebanyak 13 anak (12,2%) obesitas, dan 86 anak (88,8%) normal. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan protein makanan sehari-hari ( $p\text{-value} = 0,124$ ), asupan energi makanan jajanan ( $p\text{-value} = 0,409$ ), dan asupan protein makanan jajanan ( $p\text{-value} = 0,081$ ) dengan status gizi, dan terdapatnya hubungan antara asupan energi makanan sehari-hari dengan status gizi ( $p\text{-value} = 0,014$ ).

**Kesimpulan**

Asupan energi makanan sehari-hari berhubungan dengan status gizi anak, jika asupan energi seseorang cukup, maka status gizi orang tersebut akan baik. Responden yang mempunyai asupan energi tinggi dapat meningkatkan resiko gizi lebih. Untuk itu diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak dalam memilih konsumsi makanan anak disekolah maupun dirumah.

**DaftarPustaka** :33 (1992-2015)

**Kata Kunci** :Status gizi, Makanan jajanan, Makanan sehari-hari

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Skripsi, Maret 2016**

**TRI MAYANG SAKTI, No. BP. 1110333092**

**RELATIONS BETWEEN CONTRIBUTIONS SNACKS INTAKE AND DAILY MEALS WITH NUTRITIONAL STATUS OF STUDENT IN ELEMENTARY SCHOOL 30 KUBU DALAM, PADANG 2015**

xii + 51 pages, 17 table, 2 images, 10 appendix

**ABSTRACT**

**Objective**

Nutritional status is a state body of someone who is affected by food intake and use of nutrients. The prevalence of underweight and obesity in Indonesia students 5-12 years old is 11,5%, while prevalence of obesity student 5-12 years are still high 18,8%. The purpose of this study is to determine the relationship contribution of snack intake daily meals with nutritional status of students in SDN30 Kubu Dalam Padang 2015

**Method**

This research method is quantitative using cross-sectional design. The population in this study are all children of the class IV and V on the SDN 30 Kubu dalam Padang totalling 102. The data collection univariate and bivariate. The sample in this research amount to 98 children. The data analysis was done using with Chi-square test.

**Result**

The results showed the average energy intake daily meals of  $1929.35 \pm 336.48$  kcal, and the protein intake daily meals of  $53.23 \pm 8.88$  g. As many as 13 children (12,2%) obese, and 86 children (88,8%) normal. Based on the statistical test known that there is no relationship between intake of protein daily meals (p-value = 0.124), the energy intake of snacks (p-value = 0.409), and protein intake of street food (p-value = 0.081) with status nutrition, and of relationship between energy intake daily meals with nutritional status (p-value = 0.014).

**Conclusions**

Daily food energy intake associated with nutritional status of student, if a person's energy intake is sufficient, then the nutritional status of the person will be good. Respondents who have a high energy intake may increase the risk of over weight. Expected to the parents must be attention to their children in choosing their food consumption at school or at home.

**References** :33 (1992-2015)

**Key word** : Nutritional Status, Snacks, Daily Meals